

ABSTRAK

GAMBARAN PENDERITA LEPRO DI KECAMATAN ANGKAISERA DAN YAPEN SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN, PAPUA PERIODE 2011 – 2012

Yudith S. Suthelie. 2013. Pembimbing I : July Ivone, dr., M.KK., MPd.Ked.
Pembimbing II : Budi Widyarto Lana, dr., M.H.

Indonesia menempati posisi ketiga di dunia dengan jumlah penderita lepra tertinggi setelah India dan Brazil. Pada tahun 2011 terdapat 20.023 kasus lepra dan sebanyak 17.980 kasus baru pada tahun 2012. Di Papua terdapat 1.290 kasus baru pada tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penderita kusta di Kecamatan Angkaisera dan Yapen Selatan pada tahun 2011 – 2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan cara mengumpulkan data penderita kusta di Puskesmas Menawi dan Serui Kota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 59 kasus dengan 28,8% kontak positif di Puskesmas Menawi dan 188 kasus dengan 11,2% kontak positif di Puskesmas Serui Kota dan lebih sering menyerang kelompok usia diatas 15 tahun penderita laki-laki. Gejala klinik yang terbanyak di dapatkan pada penderita adalah makula. Penemuan kasus terbanyak adalah dengan cara penemuan aktif.

Simpulan hasil penelitian yaitu terdapat 59 kasus di Puskesmas Menawi, 188 kasus di Puskesmas Serui Kota. Penderita banyak didapatkan laki-laki dengan rentang usia diatas 15 tahun. Keluhan tersering adalah makula. Kontak positif merupakan cara penularan pada kusta dan cara penemuan aktif lebih sering didapatkan.

Kata kunci: gambaran penderita lepra, Puskesmas Menawi, Puskesmas Serui Kota.

ABSTRACT

A DESCRIPTION OF LEPROSY PATIENT AT ANGKAISERA AND SOUTH YAPEN SUB – DISTRICT IN YAPEN ISLAND, PAPUA PERIOD 2011 – 21012

Yudith S. Suthelie. 2013. 1st Tutor : July Ivone, dr., M.KK., MPd.Ked.
2nd Tutor : Budi Widyarto Lana,dr., M.H.

Prevalency of leprosy patient in the world at Indonesia are in the 3rd position after India and Brazil. In 2011 there are 20.023 cases of leprosy. In 2012 there are 17.980 new cases. In 2011 there are 1.290 new cases at Papua. The purpose of the research is to know the description of patient leprosy in Angkaisera and South Yapen sub – district at Yapen Island 2011 – 2012.

This research is a descriptive survey and the research materials was based on the data of medical record of the leprosy patient at Menawi and Serui City community health Center.

The results of this research has shown there was 59 cases with 28.8% positif contact at Menawi health center and 188 cases with 11.2% positif contact at Serui City health center. The percentation of male patient are around more than 15 ages, and manifestation clinic on leprosy is macula. Positif contact is the reason of increasing contamination cases and the way to know the cases is by active founding.

The conclusion of this research there was 59 cases at Menawi health center and 188 cases at Serui city health center. The percentation of male patient are around more than 15 ages, and manifestation clinic on leprosy is macula. Positif contact is the reason of increasing contamination cases and the way to know the cases is by active founding.

Keywords : description of Leprosy, Health Center Menawi, Health Center Serui City.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Penyakit Lepra	4
2.2 Epidemiologi Penyakit Lepra.....	5
2.2.1 Epidemiologi Penyakit Lepra di Dunia	5
2.2.2 Epidemiologi Penyakit Lepra di Indonesia	6
2.2.3 Epidemiologi Penyakit Lepra di Provinsi Papua.....	6
2.3 Mikrobiologi <i>Mycobakterium leprae</i>	7
2.4 Faktor – Faktor yang Menentukan Penyebaran Penyakit Lepra	8

2.5 Patogenesis Lepra	9
2.6 Gejala Klinik Penyakit Lepra	13
2.7 Diagnosis Penyakit Lepra	14
2.7.1 Diagnosis Klinis	15
2.7.2 Pemeriksaan Bakteriologis	17
2.7.3 Pemeriksaan Histopatologis	18
2.8 Penatalaksanaan	19
2.9 Reaksi Lepra	21
2.9.1 Reaksi Lepra Tipe I	21
2.9.2 Reaksi Lepra Tipe II	22
2.10 Pencegahan dan Pemberantasan Lepra	23

BAB III BAHAN SUBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Sampel Penelitian	24
3.1.1 Bahan Penelitian	24
3.1.2 Sampel Penelitian	24
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.2.1 Desain Penelitian	24
3.2.2 Besar Sampel Penelitian	25
3.2.3 Prosedur Kerja	25
3.2.4 Cara Pemeriksaan	25
3.2.5 Definisi Operasional	25
3.2.6 Rencana Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Geografis Kabupaten Kepulauan Yapen	27
4.2. Hasil dan Pembahasan	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	39
---------------------	----

5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43
RIWAYAT HIDUP	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Derajat Kecacatan Fisik Penderita Lepra	17
Tabel 2.2	Gejala Klinik Lepra Tipe PB dan Tipe MB	19
Tabel 2.3	Manifestasi Reaksi Lepra Tipe 1	21
Tabel 2.4	Manifestasi Reaksi Lepra Tipe 2	22
Tabel 4.1	Jumlah Kasus Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota 2011 – 2012	28
Tabel 4.2	Jumlah Penderita Lepra yang Melakukan Pemeriksaan Bakteriologis di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	29
Tabel 4.3	Jumlah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota Berdasarkan Tahun Usia	30
Tabel 4.4	Jumlah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.5	Jumlah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota Berdasarkan Manifestasi Klinik	32
Tabel 4,6	Jumlah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota Berdasarkan Riwayat Munculnya Penyakit	33
Tabel 4,7	Jumlah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota Berdasarkan Derajat Kecacatan Fisik	34
Tabel 4.8	Jumlah Penderita Lepra yang Terdaftar Dalam Pengobatan MDT di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	35
Tabel 4.9	Jumlah Penderita Lepra yang Masih Terdaftar MDT di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	36
Tabel 4.10	Jumlah Penderita Lepra yang Putus Pengobatan di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	37

Tabel 4.11	Cara Penemuan Kasus Baru Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	38
Tabel 4.12	Jumlah Riwayat Kontak Serumah Penderita Lepra di Puskesmas Menawi dan Puskesmas Serui Kota	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Penyebaran Lepra di Dunia.....	5
Gambar 2.2 <i>Mycobakterium leprae</i> Pewarnaan Ziehl Nielsen.....	7
Gambar 2.3 Patogenesis Lepra	11
Gambar 2.4 Peta Kabupaten Kepulauan Yapen	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	43
Lampiran 2	Data Olah Rekam Medik Puskesmas Menawi.....	44
Lampiran 3	Data Olah Rekam Medik Puskesmas Serui Kota.....	46